



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JEMBER
PERPUSTAKAAN

Diambil	06 SEP 2004
Inventarisasi	272/TA/Hd.9/2004
Klasifikasi	Rf. 711.5/840/04
Selesai Diproses	

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
**PERENCANAAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA
PANTAI GLAGAH
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

oleh:

Nyoman Arya Santana Adi Kurniawan

NPM : 99 01 09891



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TAHUN 2004**

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : **Perencanaan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai
Glagah, Kulon Progo**

Periode : **I Semester Genap Tahun Ajaran 2003/2004**

Penyusun : **Nyoman Arya Santana Adi Kurniawan**

No. Mahasiswa : **09891 / TA**

NPM : **99 01 09891**

Dosen Pembimbing I

Menyetujui,

Dosen Pembimbing II



(Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.)



(S. Felasari, ST., MSc. CAED)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK

(Ir. H. Ismartono PR, MIHSc.)

**Ku Persembahkan untuk Papi, Mami
mbak Dewi – mas Ketut, mbak Ayu – mas Puja, dik Ana, Airin
and**

Thanks God, I love them, Great People

KATA HANTAR

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mendapat banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. B. Sumardiyanto, MSc., selaku Dosen Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan saran yang berguna bagi penyusunan skripsi ini.
2. Ibu S. Felasari, ST, MSc.CAED, selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan arahan yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
3. Bp. Ir. H. Ismartono PR, MIHSc, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta
4. Papi, Mami, mbak Dewi mas Ketut, mbak Ayu mas Puja, dik Ana, Niluh Airin yang telah memberikan dorongan semangat, materi - non materi fisik - non fisik, batin dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Si Mpek, Tjiu Sun Kong, makasih atas petunjuk, bimbingan dan doa restunya.

6. Om Har, Bu Har, Indah, makasih udah mau anterin ampe Muntilan ampe tengah malem lagi, makasih.
7. Temen-temen Studio, Keep Silent, Jok-Gem, Tirai Bambu, Mr DJ, kalian temen2ku yang baik
8. Eko Riyanto, makasih komputernya.
9. Mas Win, makasih asistensinya, mas Sus, makasih guyonannya.
10. Satpam + bapak2 yang di dapur + bapak2 cleaning servis, makasih numpang tidurnya.
11. Katana R 7307 GA, you are my best friend, thanks a lot, I'll remember all the time with you.
12. Yang 'Jaga Studio', makasih kita2 dijagain.
13. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 20 Maret 2004

Penulis

Nyoman Arya S. A. K.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Hantar	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xv
Bab I	Pendahuluan
I.1.	Latar Belakang Proyek 1
I.2.	Latar Belakang Permasalahan 5
I.3.	Perumusan Masalah 7
I.4.	Tujuan dan Sasaran 8
I.5.	Lingkup Pembahasan 8
I.6.	Metode Penulisan 9
I.7.	Sistematika Penulisan 9
I.8.	Alur Pemikiran 11
I.9.	Alur pemikiran Perumusan Masalah 12
Bab II	Tinjauan Umum Kepariwisata dan Pengembangan Kepariwisata Alam
II.1.	Pariwisata 13
II.1.1.	Pengertian Pariwisata dan Rekreasi 13
II.1.2.	Klasifikasi Rekreasi / Wisata 15
II.1.3.	Motivasi Rekreasi 18
II.1.4.	Manfaat Rekreasi 19
II.2.	Kawasan Wisata Alam Pantai 21
II.2.1.	Pengertian Kawasan Wisata Pantai 21
II.2.2.	Pelaku Kegiatan 21

II.2.3.	Fasilitas Rekreasi	22
II.2.4.	Jenis Kegiatan	24
II.3.	Pengembangan Kepariwisata Alam	25
II.3.1	Pendahuluan	25
II.3.2.	Perencanaan Pengembangan Kepariwisata Alam	26
II.3.3.	Perencanaan Pengembangan Wisata Pantai	28
Bab III	Tinjauan Khusus Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Glagah	
III.1.	Tinjauan Kepariwisata Nasional	32
III.2	Kebijakan Pembangunan Pariwisata Propinsi DIY	32
III.3.	Pengembangan Pariwisata Kabupaten Kulon Progo	34
III.3.1.	Kebijakan Pengembangan Menurut RIPP Kabupaten Kulon Progo	34
III.3.2.	Prediksi Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Kulon Progo	36
III.4.	Tinjauan Kawasan Wisata Pantai Glagah	38
III.4.1.	Kondisi Fisik Pantai Glagah	38
III.4.2.	Permasalahan pada Kawasan Wisata Pantai Glagah	41
III.4.3.	Perencanaan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Glagah	
III.4.3.1.	Pendahuluan	42
III.4.3.2.	Fungsi dan Tujuan	42
III.4.3.3.	Potensi Kawasan Wisata Pantai Glagah	43
III.4.3.4.	Jenis Wisata yang Disediakan	44
III.4.3.5.	Pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Glagah	44

III.4.3.6.	Struktur Organisasi	46
III.4.3.7.	Batasan Pengembangan	47
III.4.3.7.1.	Batasan Fasilitas	47
III.4.3.7.2.	Batasan Wilayah	47
III.4.3.8.	Pelaku Kegiatan	47
III.4.3.9.	Kegiatan pada Kawasan Wisata Pantai Glagah	50
III.4.3.10.	Fasilitas pada Kawasan Wisata Pantai Glagah	52
III.4.3.11.	Struktur Bangunan	53
III.4.3.12.	Pengembangan Kawasan Wisata Yang Sesuai dengan Karakter Alam Pantai Glagah	54
Bab IV	Tinjauan Teori	
IV.1.	Ruang Dalam	56
IV.1.1.	Syarat dan Kualitas Ruang	58
IV.4.1.1.	Derajat Ketertutupan	59
IV.4.1.2.	Cahaya	60
IV.4.1.3.	Pemandangan	61
IV.1.2.	Bukaan	61
IV.1.3.	Hubungan Antar Ruang	63
IV.1.4.	Organisasi Ruang	64
IV.2.	Ruang Luar	66
IV.3.	Sirkulasi	70
IV.4.	Dasar Perwujudan	72
IV.4.1.	Bentuk	73
IV.4.2.	Warna	76
IV.4.3.	Tekstur dan Material	79
IV.4.4.	Gerakan Garis	82

	IV.4.5. Skala	83
IV.5.	Dasar-dasar Pelengkap	84
	IV.5.1. Air	84
	IV.5.2. Angin	88
	IV.5.3. Bentuk Lahan	91
	IV.5.4. Pencahayaan	92
	IV.5.4.1. Pencahayaan Alami	93
	IV.5.4.2. Pencahayaan Buatan	95
	IV.5.5. Vegetasi	95
IV.6.	Fisik Bangunan dan Lansekap	98
	IV.6.1. Tata Bangunan	98
	IV.6.2. Orientasi Bangunan	99
Bab V	Analisis	
V.1.	Analisis Penekanan Desain	100
	V.1.1. Pelestarian Lingkungan	101
	V.1.2. Karakteristik Fisik	104
	V.1.3. Hubungan Karakteristik Fisik Pantai Glagah dengan Pelestarian Lingkungan	111
	V.1.4. Penzoningan Awal	115
	V.1.5. Kriteria Desain Kawasan	118
	V.1.6. Bentuk, Warna, Tekstur dan Material, Garis	119
	V.1.7. Hubungan Ruang Dalam, Ruang Luar dan Sirkulasi dengan Kriteria Desain Kawasan dan Elemen lainnya.	122
V.2.	Analisis Non Penekanan Desain	141
	V.2.1. Pelaku Kegiatan	141
	V.2.2. Klasifikasi Kegiatan	143
	V.2.3. Analisis Jenis Kegiatan	145
	V.2.4. Karakter Kegiatan	149

V.2.5. Pola Kegiatan	154
V.2.6. Penzoningan Kegiatan	155
V.2.7. Kebutuhan Ruang Kegiatan	157
V.2.8. Besaran Ruang	159
V.2.9. Organisasi Ruang	167
V.2.9.1. Organisasi Ruang Makro	167
V.2.9.1. Organisasi Ruang Mikro	168
V.3. Analisis Tapak	170
V.4. Analisis Struktur	176
V.5. Analisis Penghawaan	178
V.6. Analisis Pencahayaan	179
V.7. Analisis Jaringan Listrik	180
V.8. Analisis Jaringan Telekomunikasi	180
V.9. Analisis Jaringan Pemadaman Kebakaran	181
V.10. Analisis Jaringan Air Bersih	181
V.11. Analisis Sanitasi dan Drainasi	182
V.12. Analisis Perawatan dan Pemeliharaan	183
V.13. Analisis Kebersihan	184

Bab VI

Konsep

VI.1. Konsep Perencanaan Pengembangan	186
VI.2. Konsep Dasar Perancangan	187
VI.3. Konsep Penzoningan	188
VI.4. Konsep Kegiatan	189
VI.4. Konsep Besaran Ruang	191
VI.5. Konsep Ruang Dalam	192
VI.5.1. Peletakan Ruang Dalam	192
VI.5.2. Karakter Ruang Dalam	192
VI.5.3. Hubungan Ruang	194
VI.5.4. Organisasi Ruang	195

VI.6. Konsep Ruang Luar	195
VI.6.1. Peletakan Ruang Luar	196
VI.6.2. Karakter Ruang Luar	197
VI.7. Konsep Sirkulasi	199
VI.7.1. Peletakan Jalur Sirkulasi	199
VI.7.2. Karakter Jalur Sirkulasi	200
VI.8. Konsep Tapak	202
VI.9. Konsep Struktur	202
VI.10. Konsep Penghawaan	203
VI.11. Konsep Pencahayaan	204
VI.12. Konsep Jaringan Listrik	205
VI.13. Konsep Jaringan Telekomunikasi	206
VI.14. Konsep Jaringan Pemadaman Kebakaran	207
VI.15. Konsep Jaringan Air Bersih	207
VI.16. Konsep Sanitasi dan Drainasi	207
VI.17. Konsep Perawatan dan Pemeliharaan	208
VI.18. Konsep Kebersihan	209

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Peta Arah Pengembangan ODTW di Kabupaten Kulon Progo	34
Gambar III.2. Peta Kawasan Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo	36
Gambar IV.1. Derajat ketertutupan masih tinggi	60
Gambar IV.2. Bukaannya tidak merusak ruang	60
Gambar IV.3. Bukaannya menyamakan ruang	61
Gambar IV.4. Bukaannya sebagai tempat masuknya cahaya alami ke dalam ruang	61
Gambar IV.5. Bukaannya sebagai orientasi visual penciptaan suasana ke dalam ruang	62
Gambar IV.6. Bukaannya pada bidang	63
Gambar IV.7. Bukaannya pada sudut	63
Gambar IV.8. Bukaannya diantara bidang	63
Gambar IV.9. Ruang di dalam ruang	64
Gambar IV.10. Ruang yang bersebelahan	64
Gambar IV.11. Ruang yang saling berkaitan	64
Gambar IV.12. Ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama	65
Gambar IV.13. Organisasi Terpisah beserta contohnya	66
Gambar IV.14. Organisasi Linier beserta contohnya	66
Gambar IV.15. Organisasi Radial beserta contohnya	66
Gambar IV.16. Organisasi Cluster beserta contohnya	67
Gambar IV.17. Organisasi Grid beserta contohnya	67
Gambar IV.18a. Bidang Penglihatan	68
Gambar IV.18b. Hubungan D/H dalam arsitektur	68
Gambar IV.19. Tatanan Primer dan Sekunder pada tekstur	69
Gambar IV.20. Gambar bentuk dan kualitas dinding	70
Gambar IV.21a,b,c. Gambar penempatan dinding dan suasana yang dihasilkan	70
Gambar IV.22. Gambar Hirarki Ruang	70
Gambar IV.23. Pencapaian ke bangunan secara langsung, tersamar dan berputar	71

Gambar IV.24. Pintu masuk bangunan	71
Gambar IV.25. Gambar Konfigurasi Alur Gerak	72
Gambar IV.26. Hubungan ruang dan jalan dengan cara melewati ruang, menembus ruang dan berakhir di dalam ruang	73
Gambar IV.27. Bentuk ruang sirkulasi	73
Gambar IV.28. Wujud dasar bentuk	74
Gambar IV.29. Bidang dasar	75
Gambar IV.30. Bidang yang dinaikkan	75
Gambar IV.31. Bidang yang diturunkan	75
Gambar IV.32. Bidang yang melayang	76
Gambar IV.33a-33f. Bentuk tatanan unsure vertikal	76
Gambar IV.34. Gambar sumbu pembagi sifat material	82
Gambar IV.35. Gambar air statis	85
Gambar IV.36. Gambar air bergerak	85
Gambar IV.37a-37c. Gambar berbagai macam air terjun	86
Gambar IV.38. Gambar berbagai macam air muncrat	86
Gambar IV.39. Gambar kombinasi gerakan air	86
Gambar IV.40. Gambar lahan yang permukaannya rata	92
Gambar IV.41. Gambar lahan yang permukaannya naik sebagian	92
Gambar IV.42. Gambar lahan yang membentuk pegunungan	92
Gambar IV.43. Gambar lahan yang mengalami penurunan permukaan	93
Gambar IV.44. Gambar lahan yang membentuk lembah	93
Gambar IV.45. Jenis tumbuhan yang menciptakan ruang	97
Gambar IV.46. Ruang yang diciptakan oleh tumbuhan	97
Gambar IV.47. Tumbuhan berfungsi sebagai layar	97
Gambar IV.48. Tumbuhan sebagai kontrol privasi	97
Gambar IV.49. Bentuk tanaman	98
Gambar IV.50. Tekstur tanaman	98
Gambar IV.51. Tata massa bangunan soliter, linier dan cluster	99

Gambar IV.52. Bentuk massa bangunan tunggal dan mejemuk	99
Gambar IV.53. Orientasi dan peletakan massa bangunan terhadap view laut	100
Gambar V.1. Peta Pantai Glagah	118
Gambar V.2. Peta Pantai Glagah dengan jenis areanya.	118
Gambar V.3. Basic Thermal Comfort untuk kondisi 'Slightly Uncomfortable'	153
Gambar VI.1. Gambar Zonifikasi pada Pantai Glagah	203



DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Tabel Jenis Kegiatan berdasarkan Bentuk Pantai	23
Tabel III.1.	Prediksi Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Kulon Progo (2002-2006)	37
Tabel III.2.	Prediksi Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Kabupaten Kulon Progo (2002-2006) dengan prediksi pesimis, moderat, optimis.	37
Tabel III.3.	Prediksi Kunjungan Wisman dan Wisnus ke Kabupaten Kulon Progo (2002 – 2006)	37
Tabel III.4.	Prediksi Kunjungan Wisman dan Wisnus di Pantai Glagah tahun 2002 – 2006	38
Tabel III.5.	Kegiatan Wisata Alam di Pantai Glagah	52
Tabel IV.1.	Warna; efek, kesan dan karakter warna	78
Tabel IV.2.	Material; sifat dan kesan yang ditampilkan	80
Tabel IV.3.	Gambar Garis dan Kesan yang ditimbulkan	83
Tabel IV.4.	Kenampakan Variasi Fenomena Kecepatan Angin berdasarkan Skala Beaufort	89
Tabel V.1.	Tabel Hubungan Karakter Fisik Pantai Glagah dengan Pelestarian Lingkungan	113
Tabel V.2.	Hubungan Penekanan Desain dengan Kriteria Kawasan dan Elemen Pendukung	124
Tabel V.3.	Tabel Hasil Analisis Hubungan Penekanan Desain dengan Kriteria Desain Kawasan dengan Elemen Pendukung.	125
Tabel V.4.	Tabel Analisis Jenis Kegiatan	147
Tabel V.5.	Tabel Karakter Kegiatan	153
Tabel V.6.	Tabel Kebutuhan Ruang	158
Tabel V.7.	Tabel Besaran Ruang	162
Tabel V.8.	Tabel Analisis Tapak	172
Tabel VI.1.	Tabel Besaran Ruang	192

ABSTRAKSI

Pariwisata merupakan salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan pengelolaan yang baik pariwisata akan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Pantai Glagah merupakan salah satu objek wisata alam di kabupaten Kulon Progo propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Keadaan alam yang masih asri merupakan salah daya tarik wisatawan untuk mengunjungi pantai Glagah, akan tetapi pengelolaan akan fasilitas dan kawasan wisata pantai Glagah kurang dilakukan sehingga kenyamanan dan kepuasan wisatawan kurang dapat terpenuhi. Dengan demikian perencanaan dan pengembangan kawasan wisata pantai Glagah perlu dilakukan. Kelestarian lingkungan merupakan hal yang tetap diperhatikan dalam perencanaan pengembangan kawasan wisata pantai Glagah. Dengan tetap memperhatikan konsep pelestarian lingkungan pada kawasan wisata pantai Glagah diharapkan keasrian lingkungan tetap terjaga dan kegiatan wisata dapat berlangsung lebih lama. Agar kawasan wisata pantai Glagah menjadi kawasan wisata yang mempunyai ciri khas tersendiri, maka jenis kegiatan wisata utama yang ada pada pantai Glagah merupakan kegiatan wisata yang sesuai dengan karakteristik fisik alam kawasan wisata pantai Glagah, sehingga kegiatan wisata alam dapat lebih terasa. Kegiatan wisata tersebut kemudian dapat dikategorikan menjadi kegiatan wisata yang bersifat aktif dan pasif. Dari segi arsitektural kegiatan aktif dan pasif tersebut diselesaikan melalui pengolahan tata ruang dalam, ruang luar serta sirkulasi yang dapat mendukung kegiatan aktif dan pasif. Dengan menggunakan bentuk, warna, tekstur dan material yang berbeda dapat membantu menciptakan suasana pada ruang dalam, ruang luar serta sirkulasi pada kawasan wisata pantai Glagah sehingga kawasan wisata pantai Glagah memiliki karakter wadah kegiatan tersendiri.